

IBM MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Misnawaty Usman, Ambo Dalle, Burhanuddin

Jurusan Pendidikan Bahasa Asing, Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman FBS-UNM.

ABSTRAK,

Fokus permasalahan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para mahasiswa masih banyak mengalami kesulitan dalam penguasaan kemampuan berbahasa (*Sprachbeherrschung*) dikarenakan masih kurangnya penguasaan kosakata. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan praktis bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman tentang kemampuan berbahasa (*Sprachbeherrschung*) melalui peningkatan penguasaan kosakata dengan tema "die Familie" (keluarga). Khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman angkatan 2014 Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar (UNM). Tolak ukur pencapaian tujuan adalah peserta dapat menyerap materi pelatihan minimal 80%, baik teori maupun praktik. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dikategorikan mencapai hasil yang baik (80%) berdasarkan partisipasi aktif para peserta memperoleh manfaatnya terutama dalam meningkatkan kosakata bahasa Jerman (*Wortschatz*).

IBM STUDENTS OF GERMAN EDUCATION STUDY PROGRAM FACULTY OF LANGUAGE AND LITERATURE, MAKASAR STATE UNIVERSITY

ABSTRACT,

The problem of public service activities of the students are still many difficulties in the procurement of their language skills because they lack control of their German language vocabulary. Public service activities aims to provide knowledge and practical skills for students of German Language Study Program on Sprachbeherrschung (language ability) through increasing mastery of vocabulary with the theme "die Familie". The target audience of this activity is the students of batch 2014 German Language Education Faculty of Languages and Literature, State University of Makassar. Benchmarks achieving goals is that participants can absorb at least 80 % of training materials both theory and practice. This public service activities are categorized achieve good results (80 %) based on the active participation of the participants and the participants felt the benefits, especially in improving the German language vocabulary (Wortschatz).

PENDAHULUAN

Tujuan pengajaran bahasa Jerman pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman agar mahasiswa terampil berkomunikasi baik secara lisan maupun tulis, yaitu mahasiswa terampil dalam hal menyimak (*Hörenverstehen*), berbicara (*Sprechfertigkeit*), membaca (*Leseverstehen*), dan menulis (*Schreibfertigkeit*). Tujuan pengajaran tersebut sangat logis karena bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh seseorang untuk berinteraksi menyampaikan ide, gagasan, pikiran, dan perasaan kepada manusia lainnya, baik dalam situasi formal maupun situasi nonformal. Untuk dapat melakukan hal tersebut seseorang harus memiliki penguasaan kosakata karena dengan penguasaan kosakata yang cukup seseorang mampu berkomunikasi secara lisan ataupun tulisan dengan baik. Sebaliknya, tanpa memiliki perbendaharaan kosakata yang memadai, seseorang tidak bisa berkomunikasi dengan baik.

Dari hasil observasi di beberapa SMA Negeri di kota Makassar seperti: SMA Negeri 1 Makassar, SMA Negeri 2 Makassar, SMA Negeri 10 Makassar, dan SMA Negeri 11 Makassar, masih banyak siswa (70-80%) yang mengalami kesulitan belajar bahasa Jerman. Data tersebut memberikan gambaran terhadap pemerolehan bahasa siswa khususnya dalam proses belajar mengajar serta kompetensi tenaga pendidik bahasa Jerman terhadap penguasaan *Sprachbeherrschung* (kemampuan berbahasa). Mahasiswa Program Studi Bahasa Jerman

yang kelak akan menjadi tenaga pendidik bahasa Jerman perlu dibekali dengan pengetahuan kebahasaan, agar kelak mereka terampil menggunakan bahasa Jerman baik secara lisan maupun secara tulis, serta dalam situasi nonformal maupun formal/resmi. Kurangnya penguasaan kosakata merupakan salah satu faktor yang menyebabkan mahasiswa kurang menguasai keempat keterampilan berbahasa tersebut. Hal ini dapat dilihat ketika mahasiswa diminta untuk mengerjakan soal latihan, mereka langsung membuka kamus, hal ini menunjukkan lemahnya penguasaan kosakata mahasiswa. Termasuk pada saat mereka diajak berkomunikasi dalam bahasa Jerman, mereka masih mengalami kesulitan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tingkat dasar. Dari hasil observasi terhadap hasil belajar mahasiswa dan wawancara dengan beberapa mahasiswa program studi bahasa Jerman FBS-UNM diperoleh informasi tentang faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya penguasaan kosakata mahasiswa, yaitu kurangnya variasi dan inovasi dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan metode, penggunaan media pembelajaran, materi pelajaran, dan metoda mengajar cara konvensional dalam menyampaikan materi dengan menyuruh mahasiswa menghafal kosakata. Dengan hanya menghafalkan arti atau terjemahan kata tanpa adanya usaha untuk memahami arti terlebih dahulu, menyebabkan mahasiswa menjadi obyek yang pasif, karena pembelajaran di sekolah masih sangat konvensional yang terlihat dari cara menyampaikan materi pembelajaran

secara ceramah dan tanya jawab. Proses pembelajaran ini masih berpusat pada tenaga pendidik (*teachercentered*), sehingga mahasiswa kurang berminat dan termotivasi dalam mempelajari bahasa Jerman.

Penguasaan kosakata merupakan hal terpenting untuk mempelajari berbagai keterampilan berbahasa. Penguasaan kosakata memberikan kontribusi yang sangat besar dalam proses pembelajaran bahasa Jerman. Dengan kata lain, penguasaan kosakata yang baik akan memudahkan mahasiswa dalam proses belajar bahasa Jerman dan sebaliknya jika penguasaan kosakata terbatas, maka akan berdampak pada ketidakmampuan berbahasa Jerman mahasiswa.

Para tenaga pendidik bahasa Jerman di SMA atau SMK dituntut untuk memiliki kemampuan berbahasa Jerman yang baik, menguasai metode dan teknik pengajaran yang sesuai dengan kondisi mahasiswa, menentukan dan memilih materi yang tepat, mampu menilai keberhasilan mahasiswa dalam berbahasa Jerman, serta mampu mengomunikasikan materi pembelajaran dengan baik. Untuk memenuhi harapan tersebut, maka diadakan pelatihan mendesain pembelajaran kosakata bahasa Jerman dengan memilih tema "*die Familie*" bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Sastra UNM. Hasil pelatihan ini diharapkan menjadi bekal ketika mereka kelak menjadi guru serta pengetahuan, pengalaman dan keterampilan mereka dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman dapat ditularkan kepada temannya yang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan program kegiatan pengabdian pada masyarakat ini peserta sebagai mitra adalah mahasiswa semester IV tahun akademik 2014/2015 Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar. Kegiatan pengabdian ini berkaitan langsung dengan pembinaan dan peningkatan mutu pendidikan bagi mahasiswa tersebut. Dalam pelaksanaan program kegiatan pada masyarakat ini, luaran yang dihasilkan berdasarkan rencana kegiatan yang telah dirancang sebelumnya adalah: (1) mahasiswa dapat lebih mudah mempelajari kosakata bahasa Jerman bahasa Jerman dengan tema keluarga (*die Familie*). (2) mahasiswa lebih cepat memahami dan mudah menghafal kosakata bahasa Jerman dengan cara yang lebih mudah dan menyenangkan. (3) Mahasiswa dapat menambah kosakata bahasa Jerman (*Wortschatz*) mereka dengan memperbanyak latihan, baik secara individu maupun secara berkelompok.

Pelaksanaan pelatihan terlaksana sesuai dengan yang direncanakan dan hasil yang dicapai pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dikategorikan cukup memadai karena; (1) mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam meningkatkan penguasaan kosakata khususnya kosakata tentang tema "*die Familie*",

(2) kompetensi komunikatif para mahasiswa meningkat yang tercermin dalam penguasaan kebahasaan (mendengar, berbicara, membaca, dan menulis). (3) mahasiswa mampu mengembangkan kreativitasnya dalam memperkaya kosakata bahasa Jerman melalui pelatihan-pelatihan bahasa Jerman. (3) kompetensi yang dikembangkan dalam proses pembelajaran bahasa Jerman khususnya dalam pembelajaran kosakata lebih ditingkatkan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PPM) ini dikategorikan (80%) yang dinilai dari keaktifan dan motivasi para kegiatan tersebut. peserta mengikuti Selain itu, memperoleh para peserta memperoleh manfaat dalam penguasaan grammatik dan kosakata (*Grammatik und Wortschatz*).

Klasifikasi Kata/Kosakata Bahasa Jerman

Istilah kosakata dalam bahasa Indonesia sejajar dengan istilah perbendaharaan kata atau leksikon. Membicarakan kosakata berarti membicarakan suatu bidang bahasa yang disebut leksikon atau ilmu kosakata. Leksikologi atau ilmu kosakata adalah ilmu yang mempelajari seluk beluk kata. Kosakata merupakan suatu kata baik pasif maupun aktif yang digunakan dalam suatu bahasa dan memiliki makna tertentu sesuai dengan aturan kaidah-kaidah tertentu.

Penguasaan kosakata pada dasarnya adalah kemampuan menggunakan kosakata, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Penguasaan kosakata terdiri dari penguasaan yang bersifat reseptif (menerima) yakni bilamana seseorang memahami kosakata melalui kegiatan membaca dan menyimak, dan produktif (menghasilkan) ketika seseorang dapat menggunakan kosakata dalam bentuk ujaran dan tulisan.

Rastuti (2009:3) berpendapat bahwa kosakata adalah semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa, kekayaan yang dimiliki seorang pembicara atau penulis, kata-kata yang digunakan dalam bidang ilmu pengetahuan tertentu, seperti ekonomi, sosial, pendidikan atau fisika. Selanjutnya, menurut Tarigan (2011:3) kosakata adalah kata-kata yang tidak mudah berubah atau sedikit sekali kemungkinannya dipungut dari bahasa lain. Selanjutnya Djiwandono (2008:126) mengatakan bahwa: "Kosakata adalah perbendaharaan kata-kata dalam berbagai bentuknya yang meliputi: kata-kata lepas atau tanpa imbuhan, dan kata-kata yang merupakan gabungan dari kata-kata yang sama atau berbeda, masing-masing dengan artinya sendiri".

Scholl (2007:271) mengatakan bahwa: "*Als wortschatz bezeichnet man die Gesamtheit der Wörter einer Sprache; Gesamtheit der Wörter; die jemanden anwenden kann*". Artinya, kosakata menunjukkan keseluruhan kata suatu bahasa; keseluruhan kata-kata yang dapat digunakan oleh seseorang. Drowdowski (2003:1454) memberikan batasan istilah sebagai berikut: "*Wortschatz ist 1) gesamtheit der Wörter einer Sprache; 2) ein einzelner Verfügt: Aktiven (vom Sprecher, Schreiber,*

tatsächliche Verwendeter) passiven (vom Hoerer, Leser, Verstandener, aber nicht Verwendeter)”. Maksud dari pernyataan tersebut adalah: 1) kosakata adalah kesuseluruhan kata dalam suatu bahasa; 2) kosakata adalah semua kata yang tersedia baik kosakata aktif maupun kosakata pasif yang digunakan oleh pembicara dan pendengar.

Berbicara tentang penguasaan bahasa sangatlah bergantung pada penguasaan kosakata, karena penguasaan kosakata merupakan salah satu aspek dalam kemampuan berbahasa. Tarigan (2011:2) berpendapat bahwa “kualitas keterampilan berbahasa seseorang tergantung pada kualitas dan kuantitas kosakata yang dimilikinya”. Semakin banyak kosakata yang dikuasai seseorang, semakin besar kemungkinannya untuk terampil berbahasa atau dengan kata lain terampil tidaknya seseorang menggunakan bahasa dapat dilihat dari kosakata yang digunakannya. Hal senada diungkapkan oleh Silahidin (1991:1) bahwa: “penguasaan kosakata memegang peranan penting dalam kegiatan berbahasa lisan maupun tulisan”. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kosakata adalah kumpulan kata yang dimiliki ataupun digunakan seseorang dalam berbahasa untuk menyampaikan ide, gagasan dan perasaan baik sebagai pembicara, pendengar, penulis, maupun sebagai pembaca.

Dalam kepustakaan linguistik, ditemukan beragam klasifikasi kata atau kosakata (*Wortschatz*). Ditinjau dari jenis kata, Keraf (2000:90) membagi kelas kata menjadi empat yaitu “ kata benda, kata kerja, kata sifat, dan kata tugas”. Menurut Alwi, dkk, (2000) kelas kata berdasarkan jenisnya mencakup verba, ajektiva, adverbial, nomina, pronominal, numeralia, sedangkan Kridalaksana (1993:51) membagi kelas kata menjadi 13 yaitu verba, ajektiva, nomina, pronominal, numeralia, adverbial, interogatif, artikula, preposisi, konjugasi, kategori fatis dan interjeksi.

Pembagian kelas kata dari segi paedagogis dan kepraktisan juga dikemukakan oleh Yasin (2007) dan Pateda (2005). Kriteria dari segi paedagogis dan praktis kedua ahli ini yang dijadikan tolok ukur uraian seperti berikut dalam bentuk deskripsi umum.

a. *Das Nomen (Kata Benda)*

Kata benda adalah salah satu jenis kata yang dapat berubah dan menunjukkan benda/barang (*Dinge*), *Lebewesen* (makhluk hidup), *abstrakte Begriffe* (pengertian abstrak), *Vorgänge* (peristiwa), *Beziehung* (hubungan) dan sebagainya. Kata benda adalah nama benda atau segala sesuatu yang dibendakan. Dalam bahasa Jerman, *Nomen* atau kata benda dibagi dalam tiga jenis artikel, yaitu *der*, *die*, dan *das*.

Terdapat beberapa ketentuan dalam kata benda bahasa Jerman yang perlu diperhatikan secara khusus, antara lain:

- 1) huruf awal dari kata benda ditulis dengan huruf kapital.

Contoh: *Das ist die Bleistift*

Ifah hat einen Buch gekauft.

Harumigibt mir eine Tasche

- b) kata benda juga dihubungkan atau disertai oleh sebuah artikel (kata sandang). Melalui artikel kata benda tersebut dapat diperjelas.

(1) deklinasi Kata Benda

- (a) deklinasi dengan artikel tentu (Deklination mit dem bestimmten Artikel)

Singular

Keterangan	Maskulin	Feminin	Neutral
<i>Nominativ</i>	<i>der Vater</i>	<i>die Frau</i>	<i>das Kind</i>
<i>Akkusativ</i>	<i>den Vater</i>	<i>die Frau</i>	<i>das Kind</i>
<i>Dativ</i>	<i>dem Vater</i>	<i>der Frau</i>	<i>dem Kind</i>

Plural

Keterangan	Maskulin	Feminin	Neutral
<i>Nominativ</i>	<i>die Väter</i>	<i>die Frauen</i>	<i>die Kinder</i>
<i>Akkusativ</i>	<i>die Väter</i>	<i>die Frauen</i>	<i>die Kinder</i>
<i>Dativ</i>	<i>den Vätern</i>	<i>den Frauen</i>	<i>den Kindern</i>

- (b) deklinasi dengan artikel tak tentu (Deklination mit dem unbestimmten Artikel)

Singular

Keterangan	Maskulin	Feminin	Neutral
<i>Nominativ</i>	<i>ein Vater</i>	<i>eine Frau</i>	<i>ein Kind</i>
<i>Akkusativ</i>	<i>einen Vater</i>	<i>eine Frau</i>	<i>ein Kind</i>
<i>Dativ</i>	<i>einem Vater</i>	<i>einer Frau</i>	<i>einem Kind</i>

Plural

Keterangan	Maskulin	Feminin	Neutral
<i>Nominativ</i>	<i>die Väter</i>	<i>die Frauen</i>	<i>die Kinder</i>
<i>Akkusativ</i>	<i>die Väter</i>	<i>die Frauen</i>	<i>die Kinder</i>
<i>Dativ</i>	<i>den Vätern</i>	<i>den Frauen</i>	<i>den Kindern</i>

Contoh:

Aas spielt mit den Kindern

Herr Adys braucht das Papier.

1. *Das Verb (Kata Kerja)*

Kata kerja adalah semua kata yang menunjukkan pekerjaan atau tingkah laku (misalnya; *arbeiten* atau bekerja), keadaan (contoh; *liegen* atau terletak) atau keberlangsungan (seperti; *einschlafen* atau tertidur) atau semua kata yang menyatakan perbuatan atau laku, contoh, *gehen*, *geben*, *fahren*, *lernen*, *trinken*, usw.

Dalam bahasa Jerman terdapat empat kategori kata kerja yaitu: kata kerja Lemah (*Schwache Verben*), kata kerja kuat (*Starke Verben*), dan modal (*Modalverben*) serta kata kerja bantu (*Hilfsverben*).

- a) kata kerja lemah (*Schwache Verben*) yaitu tidak terjadinya perubahan akar kata pada subjek orang kedua dan ketiga tunggal pada proses pengkonjugasiannya.

Konjugasi kata kerja lemah (Konjugation der schwache Verben)

Contoh:

Subjek	Machen	Denken	Trinken
Ich	mache	denke	trinke
Du	machst	denkst	trinkst
Er	macht	denkt	trinkt
sie	macht	denkt	trinkt
Es	macht	denkt	trinkt
wir	machen	denken	trinken
Ihr	macht	denkt	trinkt
Sie	machen	denken	trinken

Kata kerja Lemah (*Schwacheverben*) :
 Meine Tochter trinkt ein Glas Milch
 Meine Studentin macht die Übung.

b) kata kerja kuat (*Starkeverben*) adalah perubahan akar kata pada subjek orang kedua dan ketiga tunggal yang berkenaan dengan Umlaut (a » ä, o » ö, au » äu, atau i » ie).

Konjugasi kata kerja kuat (konjugation der Starke Verben)

Subjek	Fahren	Essen	Lesen
ich	fahre	Esse	lese
du	fährst	ißt	liest
er	fährt	ißt	liest
sie	fährt	ißt	liest
es	fährt	ißt	liest
wir	fahren	Essen	lesen
ihr	fahrt	esst	lest
sie	fahren	essen	lesen
Sie	fahren	essen	lessen

Contoh: Herr Sadil fährt nach Heidelberg.

Morgens liest mein Mann die Zeitung.

c) *Modalverben* adalah bentuk kata kerja modus yang menggunakan bentuk infinitiv kata kerja di akhir kalimat.

Contoh:

Ich will mit Saras nach Berlin fliegen.

Nandamuss einen Brief heute morgen schreiben.

2. Das Adjektiv (Kata Sifat)

Kata-kata yang memberikan sifat/keterangan tentang orang atau sesuatu. Kata sifat adalah kata yang menyatakan sifat atau keadaan suatu benda atau sesuatu yang dibendakan. Kata sifat menerangkan keadaan suatu

benda dan berfungsi sebagai komponen utama dalam sebuah frase adjektiva. Contoh: gross, klein, lang, usw.

Kata sifat terbagi atas:

a) die Adjektivdeklinasion

(1) bestimmten Artikel

Singular

Maskulin

Nominativ -e Der rote Tasche ist teuer.

Akkusativ -en Ich habe den schönen Bleistift gekauft.

Dativ -en Er hilft dem alten Mann im Bahnhof.

Neutral

Nominativ -e Das große Haus ist sehr modern.

Akkusativ -e Haben Sie das große Haus schon gesehen?

Dativ -en Sie arbeitet in dem neuen Kaufhaus.

Feminin

Nominativ -e Die schöne Arbeiterin ist im Büro gekommen.

Akkusativ -e Sie hat die neue Mitarbeiterin zum 20. Dezember eingestellt.

Dativ -en Ich habe mit der neuen Freunden gerade getroffen.

Plural

Maskulin, Neutral, Feminin

Nominativ -en Die süßen Honig ist sehr teuer.

Akkusativ -en Ich male die schönen Blumen.

Dativ -en Heute habe ich mit der neuen Freunde in der Uni getroffen.

(2) unbestimmten Artikel

Maskulin

Nominativ -er Das ist ein guter Fuller.

Akkusativ -en Meine Mutter kauft einen neuen Topf.

Dativ -en Wir sind gerade von einem großen Garten zurückgekommen.

Konjugasi Kata Kerja Modal (Konjugation der Modalverben)

Dürfen	Können	Mögen	Müssen	Sollen	Wollen
ich darf	ich kann	ich mag	ich muss	ich soll	ich will
du darfst	du kannst	du magst	du musst	du sollst	du willst
er darf	er kann	er mag	er muss	er soll	er will
sie darf	sie kann	sie mag	sie muss	sie soll	sie will
es darf	es kann	es mag	es muss	es soll	es will
wir dürfen	wir können	wir mögen	wir müssen	wir sollen	wir wollen
ihr dürft	ihr könnt	ihr mögt	ihr müsst	ihr sollt	ihr wollt
sie dürfen	sie können	sie mögen	sie müssen	sie sollen	sie wollen

Neutral

Nominativ	-es	Ein großes Zimmer ist teuer.
Akkusativ	-es	Ich habe ein langes Kleid gekauft.
Dativ	-en	Er hilft einen alten Mann im Kaufhaus.

Feminin

Nominativ	-e	Eine weite Flugreise ist teuer.
Akkusativ	-e	Er plant eine kleine Hochzeit dieses Jahr.
Dativ	-en	Sie macht eine Bali-Reise mit einer kleinen Gruppereisen.

b) die Komparation

Positiv	Komparativ	Superlativ
Alt	Älter	am ältesten
Schnell	Schneller	am schnellsten
Jung	Jünger	am jüngsten
Süß	Süßer	am süßesten
Hoch	Höher	am höchsten

Contoh:

- Diese Gebäude ist das **höchste** Gebäude in der Stadt.
- Ich bin ein **schnellere** Läufer, mein Bruder ist ein **schnellerer** Läufer als ich, mein Freund ist der **schnellste** Läufer von uns allen.

Sesuai dengan fungsinya kata sifat terbagi atas:

- (1) *Predikative Adjektiv* atau kata sifat sebagai predikat, adalah kata sifat yang memberikan keterangan terhadap subjek dan objek dan kata sifat ini menjelaskan kata benda. Posisi kata sifat ini berada di belakang kata kerja (mengikuti kata kerja).

Contoh :

Das Wasser ist kalt

Die Frau ist hübsch

Der Kaffee ist bitter

- (2) *Adjektive als Angabe* atau kata sifat sebagai keterangan, yaitu kata yang memberikan keterangan atau menjelaskan keadaan yang sedang berlangsung dan biasa berfungsi sebagai penjelas kata.

Contoh:

Sie arbeiten stark in den ganzen Tag.

Er spricht gut Englisch

Er geht langsam aus dem Zimmer

3. Das Pronomen (Kata Ganti)

Kata yang dipakai untuk menggantikan kata benda atau kata yang dibendakan. Kata ganti orang dalam bahasa Jerman terdiri dari:

- a) *kata ganti orang (das Personalpronomen)*

Singular

Nominativ	Akkusativ	Dativ	Beispiel
Ich	Mich	Mir	Ich komme aus Bulukumba. Er versteht mich nicht. Es geht mir gut.

			Wie heißt du?
Du	Dich	Dir	Ich frage dich.
			Wie geht es dir?
			Er heißt Rico.
Er	Ihn	Ihm	Meine Schwester besucht ihn.
			Elisa kommt zu ihm.

Contoh:

Ich will mit Meimei nach Chicago fliegen.

Ich muss einen Brief heute morgen schreiben.

4. Das Adjektiv (Kata Sifat)

Kata-kata yang memberikan sifat/keterangan tentang orang atau sesuatu. Kata sifat adalah kata yang menyatakan sifat atau keadaan suatu benda atau sesuatu yang dibendakan. Kata sifat menerangkan keadaan suatu benda dan berfungsi sebagai komponen utama dalam sebuah frase adjektiva. Contoh: gross, klein, lang, usw.

Kata sifat terbagi atas:

a) die Adjektivdeklinaton

(1) *bestimmten Artikel*

Singular

Maskulin

Nominativ	-e	Der rote Tasche ist teuer.
Akkusativ	-en	Ich habe den schönen Bleistift gekauft.
Dativ	-en	Er hilft dem alten Mann im Bahnhof.

Neutral

Nominativ	-e	Das große Haus ist sehr modern.
Akkusativ	-e	Haben Sie das große Haus schon gesehen?
Dativ	-en	Sie arbeitet in dem neuen Kaufhaus.

Feminin

Nominativ	-e	Die schöne Arbeiterin ist im Büro gekommen.
Akkusativ	-e	Sie hat die neue Mitarbeiterin zum 20. Dezember eingestellt.
Dativ	-en	Ich habe mit der neuen Freundin gerade getroffen.

Plural

Maskulin, Neutral, Feminin

Nominativ	-en	Die süßen Honig ist sehr teuer.
Akkusativ	-en	Ich male die schönen Blumen.
Dativ	-en	Heute habe ich mit der neuen Freunde in der Uni getroffen.

(3) *unbestimmten Artikel*

Maskulin

Nominativ	-er	Das ist ein guter Fuller.
Akkusativ	-en	Meine Mutter kauft einen neuen Topf.
Dativ	-en	Wir sind gerade von einem großen Garten zurückgekommen.

Neutral

Nominativ	-es	Ein großes Zimmer ist teuer.
Akkusativ	-es	Ich habe ein langes Kleid gekauft.
Dativ	-en	Er hilft einen alten Mann im Kaufhaus.

Feminin

Nominativ	-e	Eine weite Flugreise ist teuer.
Akkusativ	-e	Er plant eine kleine Hochzeit dieses Jahr.
Dativ	-en	Sie macht eine Bali-Reise mit einer kleinen Gruppereisen.

b) die Komparation

Positiv	Komparativ	Superlativ
Alt	Älter	am ältesten
Schnell	Schneller	am schnellsten
Jung	Jünger	am jüngsten
Süß	Süßer	am süßesten
Hoch	Höher	am höchsten

Contoh:

- Diese Gebäude ist das **höchste** Gebäude in der Stadt.
- Ich bin ein **schnellere** Läufer, mein Bruder ist ein **schnellerer** Läufer als ich, mein Freund ist der **schnellste** Läufer von uns allen.

Sesuai dengan fungsinya kata sifat terbagi atas:

- (3) *Predikative Adjektiv* atau kata sifat sebagai predikat, adalah kata sifat yang memberikan keterangan terhadap subjek dan objek dan kata sifat ini menjelaskan kata benda. Posisi kata sifat ini berada di belakang kata kerja (mengikuti kata kerja).

Contoh :

Das Wasser ist kalt
Die Frau ist hübsch
Der Kaffee ist bitter

- (4) *Adjektive als Angabe* atau kata sifat sebagai keterangan, yaitu kata yang memberikan keterangan atau menjelaskan keadaan yang sedang berlangsung dan biasa berfungsi sebagai penjelas kata.

Contoh:

Sie arbeiten stark in den ganzen Tag.
Er spricht gut Englisch
Er geht langsam aus dem Zimmer

5. Das Pronomen (Kata Ganti)

Kata yang dipakai untuk menggantikan kata benda atau kata yang dibendakan. Kata ganti orang dalam bahasa Jerman terdiri dari:

b) *kata ganti orang (das Personalpronomen)*

Singular

Nominativ	Akkusativ	Dativ	Beispiel
Ich	Mich	Mir	Ich komme aus Bulukumba. Er versteht mich nicht. Es geht mir gut. Wie heißt du?
Du	Dich	Dir	Ich frage dich. Wie geht es dir? Er heißt Rico.
Er	Ihn	Ihm	Meine Schwester besucht ihn. Elisa kommt zu ihm.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dibahas sebelumnya, maka kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini dalam bentuk pelatihan disimpulkan sebagai berikut: Kegiatan pelatihan termasuk kategori lebih dari cukup; Peserta sangat termotivasi dan antusias mengikuti pelatihan; Melalui latihan peserta lebih banyak meningkatkan potensi keahliannya seperti dalam aspek menyimak, berbicara, membaca, dan menulis; Peserta dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman melalui latihan dan contoh-contoh yang diberikan selama berlangsungnya pelatihan; Pemateri mampu memotivasi para peserta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT., karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya sehingga laporan Ipteks bagi Masyarakat dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Disadari bahwa dalam pelaksanaan dan pembuatan laporan ini tidak sedikit hambatan yang dihadapi, namun berkat bantuan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak hambatan-hambatan tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: Bapak Rektor UNM, Bapak Ketua Lembaga Pengabdian pada masyarakat beserta staf, Dekan FBS-UNM beserta Staf, Peer-Group FBS-UNM, Ibu Ketua dan bapak Sekretaris Jurusan Pendidikan bahasa Asing/Jerman, serta para mahasiswa sebagai peserta pelatihan ini. Akhirnya, penulis berharap semoga segala bantuan dan kerjasama yang baik menjadi pahala di sisi-Nya, amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Adris. 2011. Pengaruh Teknik Bermain Peran (Rollenspiel) terhadap Kosakata Bahasa Mahasiswa Kelas XI IPA SMA Negeri 10 Makassar. FBS-UNM.
- Depdiknas. 2003. Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Jerman. Jakarta. Depdiknas.

- Djiwandono, M. Soenardi. 2008. Tes Bahasa: Pegangan Bagi Pengajar Bahasa. Jakarta: PT. Mancana Jaya Cemerlang.
- Drowdowski, Günther. 2003. Deutscher Universal Wörterbuch. Bibliografischer Institut Mannheim. Wien Zurich. Duden Verlag.
- Duden. 2007. Duden Deutsches Universal Wörterbuch. Mannheim: Dudenverlag.
- Kasim. 2014. Deutsch ist Einfach 2 A. PT. Tiga Serangkai Mandiri.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra. Yogyakarta: PT BFE.
- Pateda, Mansoer. 1995. Kosakata dan Pengajarannya. Ende-Flores, Nusa Indah.
- Rahman. 2002. Korelasi antara Penguasaan kosakata Bahasa Jerman dengan Kemampuan Berbicara Mahasiswa SMA Negeri 5 Makassar. Skripsi. UNM.
- Rahmat, Jalaluddin. 1997. Metode Penelitian Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rastuti, M.G Hesti Puji. 2009. Ragam Kata Bahasa Indonesia. Surabaya: Jepe Press Media Utama.
- Rengur, Santi. 2004. Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman dengan menggunakan Media Kartu Kata bagi Mahasiswa SMA Negeri 2 Takalar. Skripsi. UNM.
- Saud, Syukur dan Misnawaty Usman. 2004. Komunikasi Instruksional dalam Pengajaran Bahasa Jerman Mahamahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Asing/Jerman FBS UNM. Laporan Penelitian. Dikti.
- Septira, Andi. 2012. Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Mahasiswa SMA Negeri 8 Makassar. Skripsi. FBS-UNM.
- Slavin, R.E. 2000. Educational Psychology, Theory and Practice. United State of America: Allyn & Bacon.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suparno, Paul SJ, dkk. 2002. Reformasi Pendidikan. Sebuah Rekomendasi. Yogyakarta: Kanisus.
- Susilana Rudi. 2006. Kurikulum dan Pembelajaran, Bandung: FIP – Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tarigan, H.G. 2011. Pengajaran Kosakata (Edisi Revisi). Bandung: Angkasa.
- Tenriawaru, Andi. 2007. Korelasi Antara Prestasi Belajar dengan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman. Skripsi. FBS-UNM.
- Thiagarajan, S., Semmel, D.S., & Semmel, M.I. 1974. Introductional Development for Training Teachers of Expectation Children. USA.
- Trianto. 2010. Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik. Jakarta: PT. Pustaka Karya.
- Usman, Misnawaty. 2002. Perbandingan Prestasi Belajar Mahamahasiswa Program Studi Bahasa Jerman FBS UNM yang diajar dengan menggunakan Metode Komunikatif dengan Metode Tradisional dalam Konteks Komunikasi Instruksional. Tesis. UNPAD Bandung.